

## ABSTRAK

Akbar Siddiq Fitriono, 2024, Analisis Kelayakan Usaha Dan Pendapatan Budidaya Pembesaran Ikan Lele Mutiara di Desa Balongrejo Kecamatan Berbek, Kabupaten Nganjuk. Tugas Akhir. Program Studi Teknik Industri, Strata Satu Universitas Kadiri, Pembimbing: (I) Dr. Ir. Ana Komari. MT. Pembimbing: (II) Lolyka Dewi I, ST., MT.

Usaha pembesaran ikan lele mutiara ini membutuhkan dana besar dan resiko besar untuk investasi jangka panjang, oleh sebab itu untuk mengurangi resiko tersebut diperlukan perhitungan yang tepat agar mengetahui layak atau tidaknya dijalankan. Salah satunya yaitu bisnis usaha budidaya ikan lele mutiara di Desa Balongrejo Kecamatan Berbek, Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bisnis usaha budidaya ikan lele mutiara layak atau tidaknya ditinjau menggunakan pendekatan peramalan tren linier pada tahun sebelumnya sampai ditahun yang akan mendatang pada budidaya ikan lele mutiara dengan metode NPV (*Net Persent Value*), IRR (*Internal Rate Return*), PP (*Payback Period*). Pengumpulan data penelitian menggunakan cara wawancara dan observasi, melakukan tanya jawab kepada pemilik dan pencatatan data terkait biaya tetap, biaya variabel selama satu tahun. Dilakukan perhitungan peramalan untuk mengetahui unit penjualan sejak tahun pertama sampai dengan tahun ke lima beserta pembuatan aliran kas, dari aliran kas tersebut, dihasilkan Net Cash Flow yang selanjutnya dianalisis *Net Persent Value*, *Internal Rate Return*, *Payback Period*. Hasil dan analisis data, Usaha pembesaran ikan lele mutiara layak dijalankan dengan hasil peramalan yang dilakukan selama 5 tahun dengan metode *Net Persent Value* sebesar Rp. 207.234.700 > investasi awal. *Internal Rate Return* 62%. Untuk pengembalian bunga *Payback Period* dengan waktu pengembalian modal 12 bulan. Sehingga dari kriteria yang didapat bisa disimpulkan bahwa pembesaran ikan lele mutiara layak dijalankan.

Kata Kunci : *Net Persent Value*, *Internal Rate Return*, *Payback Period*.